

**PERANCANGAN INFOGRAFIS PANDUAN SIAGA BENCANA
GEMPA DAN TSUNAMI PADA MEDIA *BOOKLET***

JURNAL

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Menyelesaikan Studi S1
pada Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Padang



Oleh :

ANGGA RAHMADINATA ASPEN
53189/2010

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Akhir

**PERANCANGAN INFOGRAFIS PANDUAN SIAGA
BENCANA GEMPA DAN TSUNAMI PADA MEDIA *BOOKLET***

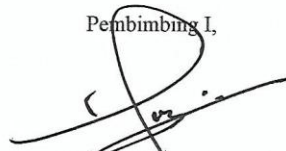
Angga Rahmadinata Aspen

Artikel ini disusun berdasarkan karya akhir Angga Rahmadinata Aspen “Perancangan Infografis Panduan Siaga Bencana Gempa Dan Tsunami Pada Media *Booklet*” untuk persyaratan wisuda periode Maret 2017 dan telah diperiksa/ disetujui oleh kedua pembimbing.

Padang, Januari 2017


Disetujui oleh :

Pembimbing I,



Drs. Svafwan, M.Si
NIP.19570101.198103.1.010

Pembimbing II,



San Ahdi, S.Sn, M.Ds
NIP. 19791216.200812.1.004

ABSTRAK

Sumatera Barat khususnya kota Padang banyak menyimpan potensi terjadinya bencana alam seperti, gempa bumi yang bisa disertai juga dengan tsunami, longsor, banjir, dan lain-lain. Bencana yang paling potensial terjadi di kota Padang adalah gempa bumi, karena letak geografis kota Padang yang berada dekat dengan lempeng Indo-Australia yang berpotensi menimbulkan gempa besar (*megathrust*) dan tsunami, karena berada di zona bahaya gempa itulah dibuat suatu media tentang infografis panduan siaga bencana gempa dan tsunami yang informatif dan komunikatif mengenai kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa dan tsunamipada media *booklet*. Metode perancangan yang digunakan oleh penulis dimulai dari metode pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dilanjutkan dengan metode Analisis data dengan menggunakan analisis data 5W 1H. Tujuan dari perancangan ini adalah merancang *booklet* yang informatif dan komunikatif bagi *target audience* yaitu siswa sekolah di kota Padang sebagai target utama serta masyarakat kota Padang secara umum. Perancangan ini menghasilkan media utama berupa *booklet*, adapun beberapa media pendukung seperti spanduk, poster, x-banner, flyer, kalender, *digital booklet*, *sticker*, pin, dan baju kaos.

Kata Kunci: *Booklet, Siaga Bencana, Audience*

ABSTRACT

West Sumatra, especially Padang city have potential of natural disaster such as earthquake, lanslide, flood, and so on. The potentially natural disaster occur in Padang is earthquake, which is the geographic state of Padang is closer to Indo-Australia part that potentially cause a huge earthquake (*megathrush*) and Tsunami. The causes of Padang is in danger zone earthquake , the writer create an infographic media of guidance for earthquake and Tsunami alert which has informative and communicative booklet. The planning method that is used is collecting data trough observation, interview, and documentation. Then it continued with data analysis 5W 1H method. The purpose of this design is designing an informative and communicative booklet for audience target, especially for student and Padang society. This design has the main media as booklet and the supporting media such as banner, poster, x-banner, flyer, calendar, digital booklet, sticker, pin, and T-shirt.

Keywords: *Booklet, Disaster Alert, Audience.*

PERANCANGAN INFOGRAFIS SIAGA BENCANA GEMPA DAN TSUNAMI PADA MEDIA *BOOKLET*

Angga Rahmadinata Aspen¹, Drs. Syafwan, M.Si², San Ahdi, M.Sn, M.Ds³
Program Studi Desain Komunikasi Visual
FBS Universitas Negeri Padang
Email: minus87cco@gmail.com

ABSTRACT

West Sumatra, especially Padang city have potential of natural disaster such as earthquake, landslide, flood, and so on. The potentially natural disaster occur in Padang is earthquake, which is the geographic state of Padang is closer to Indo-Australia part that potentially cause a huge earthquake (megathrush) and Tsunami. The causes of Padang is in danger zone earthquake, the writer create an infographic media of guidance for earthquake and Tsunami alert which has informative and communicative booklet. The planning method that is used is collecting data through observation, interview, and documentation. Then it continued with data analysis 5W 1H method. The purpose of this design is designing an informative and communicative booklet for audience target, especially for student and Padang society. This design has the main media as booklet and the supporting media such as banner, poster, x-banner, flyer, calendar, digital booklet, sticker, pin, and T-shirt.

Keywords: Booklet, Disaster Alert, Audience.

¹ Mahasiswa penulis Karya Akhir Prodi Desain Komunikasi Visual untuk wisuda periode Maret 2017

² Pembimbing I, dosen FBS, Universitas Negeri Padang.

³ Pembimbing II, dosen FBS, Universitas Negeri Padang.

A. Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang rawan terhadap gempa, karena Ada 28 wilayah di Kepulauan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dinyatakan sebagai wilayah rawan bencana gempa bumi tektonik, gunung berapi, dan tsunami. Di antaranya NAD, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Bengkulu, Lampung, Banten, Jateng, dan DIY wilayah selatan, Jatim wilayah selatan, Bali, NTB, dan NTT . Sebagai bagian dari wilayah Sumatera Barat khususnya kota Padang banyak menyimpan potensi terjadinya bencana alam seperti, gempa bumi yang bisa disertai juga dengan tsunami, longsor, banjir, dan lain-lain. Bencana yang paling potensial terjadi di kota Padang adalah gempa bumi, karena letak geografis kota Padang yang berada dekat dengan lempeng Indo-Australia yang berpotensi menimbulkan gempa besar (*megathrust*) dan tsunami. Karena berada dalam zona bahaya gempa dan tsunami maka sudah seharusnya pemerintah dan warga kota Padang mempersiapkan diri dan selalu waspada dengan situasi dan kondisi bencana yang akan terjadi nantinya.

Tingginya potensi bencana gempa besar yang bisa diikuti dengan bencana tsunami ini, maka sudah seharusnya pemerintah dan institusi terkait seperti BPBD kota Padang melakukan penyuluhan serta pemberian informasi yang intensif dan berkelanjutan agar warga kota Padang selalu dalam kondisi waspada dan siaga serta peka terhadap informasi serta terhadap bencana, agar jika nantinya terjadi bisa menekan jumlah korban jiwa ataupun korban luka. Pemerintah daerah dan juga BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) kota Padang telah melakukan langkah-

langkah untuk memberikan informasi serta membuat fasilitas untuk mengurangi resiko yang akan ditimbulkan akibat bencana gempa dan tsunami seperti : melakukan simulasi gempa dan tsunami, pembangunan shelter evakuasi, pembuatan papan penunjuk jalur evakuasi, pembuatan baliho peta jalur evakuasi, dan lain-lain.

Sesuai dengan hasil wawancara di lapangan yang telah penulis lakukan dengan beberapa orang siswa sekolah dan warga masyarakat pada tanggal 3 Desember 2015, masyarakat merasa informasi yang telah diberikan mengenai bencana gempa dan tsunami kurang efektif. Penulis juga merasa pemilihan media informasi peta evakuasi dengan media baliho di kota Padang terasa kurang efektif, karena informasi yang tertulis pada media tersebut dibuat dengan besar huruf yang tidak terbaca dengan baik oleh warga, selain itu penempatan media baliho yang berada di persimpangan jalan juga tidak terlalu efektif, kecuali pada saat lampu merah menyala saja masyarakat bisa membaca informasi yang tertera pada baliho, selain itu baliho tersebut lebih menonjolkan mengenai peta jalur evakuasi daripada informasi tentang bencana dan cara mempersiapkan diri terhadap bencana tersebut. Padahal informasi mengenai persiapan dan pengenalan terhadap bencana ini merupakan salah satu hal yang penting dalam penanggulangan bencana tersebut.

Dengan adanya permasalahan itulah penulis ingin membuat suatu karya akhir yang di harapan dapat membantu dalam memberikan informasi tentang panduan siaga serta penanggulangan bencana gempa dan tsunami agar masyarakat kota Padang bisa siaga dan waspada dalam menghadapi bencana tersebut.

Penulis merasa infografis dapat dengan mudah untuk dipahami oleh masyarakat, karena infografis mendukung informasi yang tertulis dengan bantuan grafis/gambar, dimana informasi yang diberikan tidak monoton berupa tulisan saja. Pemakaian media *booklet* merupakan media yang penulis anggap paling efektif sebagai media utama untuk menyampaikan infografis yang dirancang. Keunggulan *booklet* adalah merupakan media cetak yang penyebarannya bisa menjangkau semua kalangan masyarakat di kota Padang, mulai dari usia sekolah sampai dewasa, penyebaran *booklet* kepada masyarakat bisa dilakukan sewaktu-waktu. Selain itu informasi yang terdapat dalam *booklet* dapat dibuat interaktif, terperinci dan jelas, dan bisa lebih banyak mengulas tentang pesan yang ingin disampaikan. Oleh sebab itu penulis merancang *booklet* sebagai media informasi yang berfungsi sebagai panduan bagi masyarakat agar siaga terhadap bencana gempa dan tsunami dan menjadikannya sebagai objek karya akhir berjudul **“Perancangan Infografis Panduan Siaga Bencana Gempa Dan Tsunami pada Media *Booklet*”**.

B. Metode Penelitian

Dalam Perancangan Infografis Panduan Siaga Bencana Gempa Dan Tsunami pada media *booklet* ini memerlukan data-data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumen, buku dan internet. Wawancara dilakukan dengan berbagai nara sumber seperti Kepala Seksi Keiapsiagaan BPBD kota Padang, Desainer, siswa sekolah, dan masyarakat. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data,

komunikasi dilakukan dengan dialog tanya jawab secara lisan, baik langsung atau tidak. Observasi adalah Melakukan kunjungan langsung di tempat objek penelitian, yaitu di Kantor BPBD kota Padang dan Dokumen adalah pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga atau institusi. Dokumen diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain, dilakukan untuk mendapatkan data-data yang akurat mengenai bencana gempa dan tsunami.

Metode analisis data yang digunakan dalam Perancangan Infografis Panduan Siaga Bencana Gempa Dan Tsunami pada media *booklet* ini adalah 5W+1H. Analisis data menggunakan teori 5W+1H merupakan pertanyaan yang dapat membantu memecahkan masalah dan memicu munculnya ide-ide untuk menyelesaikan masalah.

C. Pembahasan

I. Kajian Praksis

A. Pengertian Gempa dan Tsunami

Basarnas (2011:2) “pengertian gempa Bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi”.

Basarnas (2011:4) “tsunami adalah perpindahan badan air yang disebabkan oleh perubahan permukaan laut secara vertikal dengan tiba-tiba. Perubahan permukaan laut tersebut bisa disebabkan oleh gempa bumi yang berpusat di bawah laut, letusan gunung berapi bawah laut, longsor bawah laut, atau hantaman meteor di laut. Gelombang tsunami dapat merambat ke segala arah”.

B. Data Visual



Gambar 1
Papan penunjuk arah jalur evakuasi tsunami
Foto oleh: Angga Rahmadinata
(2015)



Gambar 2
Baliho jalur evakuasi tsunami
Foto oleh: Nusantaranews.net



Gambar 3
Bangunan SMA N 1 Padang sekaligus *shelter* evakuasi tsunami
Foto oleh: Angga Rahmadinata

(2014)

II. Kajian Teoritis

1. Desain Komunikasi Visual

Menurut Kusrianto (2007:12) “Desain komunikasi visual adalah suatu disiplin ilmu yang bertujuan mempelajari konsep-konsep komunikasi serta ungkapan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan mengelola elemen-elemen grafis yang berupa bentuk dan gambar, tatanan huruf, serta komposisi, warna serta layout (tata letak atau perwajahan)”.

2. Infografis

Infografis berasal dari kata *Infographics* dalam bahasa Inggris yang merupakan singkatan dari *Information Graphics* adalah bentuk visualisasi data yang menyampaikan informasi kompleks kepada pembaca agar dapat dipahami dengan lebih mudah dan cepat. Infografis terbagi tiga yaitu: Infografis statis, infografis interaktif, *motion* grafis (<http://houseofinfographics.com/2014/apa-itu-infografis.html>, (*online*) diakses 7 oktober 2015).

3. Booklet

Menurut Rustan (2009:115) "*Booklet* adalah sebuah media publikasi yang terdiri dari beberapa lembar dan halaman, tetapi tidak setebal buku...Dalam mendesain sebuah *booklet* prinsip-prinsip *layout* tetap perlu diperhatikan, namun yang diperhatikan bukan hanya lingkup kecil satu halaman saja akan tetapi keseluruhan halaman *booklet* tersebut".

4. Unsur-unsur Visual

Kusrianto (2007:30) mengemukakan bahwa untuk mewujudkan suatu tampilan visual ada beberapa unsur yang diperlukan yaitu: titik, garis, bidang, ruang, warna.

5. Prinsip Desain

Menurut Supriyono (2010:86) prinsip desain adalah: keseimbangan (*balance*), tekanan (*emphasis*), irama (*rhythm*) dan kesatuan (*unity*).

6. Tipografi

Tipografi merupakan elemen yang berperan penting dalam desain komunikasi visual yang menyampaikan suatu pesan kepada masyarakat umum. Menurut Kusrianto (2007:190-191) “ Tipografi seni menyusun huruf yang sesuai dengan kaidah yang mengarah pada karya yang ditampilkan sehingga sebuah karya tersebut mempunyai karakter yang memperkokoh dari desain yang diciptakan”.

7. Ilustrasi

Ilustrasi menjadi salah satu penunjang dalam suatu rancangan, jika penempatan dan pemakaian ilustrasi yang cocok dan harmonis dengan *layout* suatu desain secara keseluruhan. Menurut Kusrianto (2007:110), “ilustrasi secara harfiah berarti gambar yang dipergunakan untuk menerangkan atau mengisi sesuatu. Dalam desain grafis, ilustrasi merupakan subjek tersendiri yang memiliki alur sejarah serta perkembangan yang spesifik atas jenis kegiatan seni itu”.

8. Warna

Warna adalah elemen yang cukup penting di dalam *design* grafis, warna adalah metode yang digunakan suatu program untuk menampilkan suatu kode warna secara *numeric*.

9. Layout

Layout merupakan hasil kerja menata elemen-elemen pada sebuah tampilan iklan. Penataan iklan dilakukan supaya tampil lebih menarik dan pesannya mudah ditanggapi oleh penerima pesan.

10. Komunikasi

Komunikasi merupakan interaksi dimana proses komunikator (pemberi pesan) menyampaikan informasi atau pesan kepada komunikan (penerima pesan). Menurut Effendy (2007: 9) komunikasi adalah: Adanya interaksi antara manusia dimana terdapat persamaan makna. Namun ini baru pengertian yang masih minimal atau sederhana karena kegiatan komunikasi tidak hanya informatif, yakni agar orang lain mengerti dan tahu, tetapi juga persuasif yaitu agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan, melakukan suatu perbuatan atau kegiatan, dan lain-lain.

11. Media

Media adalah alat perantara yang digunakan dalam penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk

efisiensi penyebaran informasi atau pesan yang ingin disampaikan. Ahmad S.A dalam Sanyoto (2006:62) menyimpulkan “media (periklanan) adalah saluran atau wahana, dimana pesan itu dibawa untuk disampaikan pada *target audience*. Jadi, media tugasnya mewadahi dan membawa pesan untuk disampaikan kepada *target audience*”.

III. Final Desain

1. Media Utama

Dalam perancangan infografis panduan siaga bencana gempa dan tsunami ini, akan diinformasikan dalam media utama yaitu *booklet*. *Booklet* ini akan didukung dengan beberapa media pendukung sebagai penunjang penyampaian informasi ini seperti spanduk, poster, x-banner, *flyer*, kalender, *digital booklet*, *sticker*, pin dan baju kaos.



Gambar 1. Cover depan dan cover belakang *booklet*



Gambar 2. Booklet halaman 2 dan halaman pembuka materi 1



Gambar 3. Booklet halaman 4 dan halaman pembuka materi 2



Gambar 4. Booklet halaman 6-7



Gambar 5. *Booklet* halaman 8 dan halaman pembuka materi 3



Gambar 6. *Booklet* halaman 10-11



Gambar 7. *Booklet* halaman 12-13



Gambar 8. *Booklet* pembuka materi 4 dan halaman 15



Gambar 9. *Booklet* halaman 16

2. Media Pendukung

a. Spanduk



Gambar 10. Spanduk

b. Poster



c. X-banner



Gambar 11. Poster Gambar 12. X-banner

d. Flyer



Gambar 12. Flyer

e. Kalender



Gambar 13. Kalender

f. Digital Booklet



Gambar 14. Digital Booklet

g. Sticker



Gambar 15. Sticker

h. Pin



Gambar 16. Pin

i. Baju Kaos



Gambar 17. Baju Kaos

IV. Simpulan Dan Saran

Simpulan, Perancangan Infografis Panduan Siaga Bencana Gempa Dan Tsunami Pada Media *Booklet* sebagai media penyampai informasi kepada masyarakat kota Padang mengenai kondisi kota yang rawan terkena bencana gempa bumi yang juga dapat berpotensi menimbulkan gelombang tsunami, selain itu media ini juga dirancang agar dapat memberikan edukasi mengenai ke-siagaan guna menghadapi bencana gempa ataupun tsunami sehingga diharapkan masyarakat dapat lebih siap dan siaga dalam kehidupan sehari-hari. Perancangan infografis panduan siaga bencana gempa dan tsunami ini, akan diinformasikan dalam media utama yaitu *booklet*. *Booklet* ini akan didukung dengan beberapa media pendukung sebagai penunjang penyampaian informasi ini seperti spanduk, poster, x-banner, *flyer*, kalender, *digital booklet*, *sticker*, pin dan baju kaos.

Saran, Kepada pihak yang berwenang dalam bidang penanggulangan bencana, diharapkan agar lebih mengkampanyekan program siaga bencana, serta gencar dalam melakukan sosialisasi dan juga edukasi dalam bentuk media yang representatif dan komunikatif agar masyarakat kota Padang dan Sumatera Barat pada umumnya dapat menjadi masyarakat yang sadar bencana serta memiliki persiapan untuk menghadapi bencana jika terjadi nantinya.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan tugas akhir penulis melalui bimbingan oleh pembimbing I Bapak Drs. Syafwan, M.Si, dan pembimbing II oleh San Ahdi, S.Sn, M.Ds.

Daftar Rujukan

BASARNAS. 2011. *SEARCH+RESCUE_SAR Goes To School*. Jakarta: Badan Sar Nasional.

Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Edisi ke 21. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Houseofinfographic.com/2013/Apa_Itu_Infografis.Html(*online*) diakses 5 september 2015.

Houseofinfographic.com/2013/Apa_Itu_Infografis/infografik_Dan_Motion_Grafik.H tml(*online*) diakses 5 september 2015.

Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: ANDI.

Rustan, Suriyanto. 2009. *Layout Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2006. *Metode Perancangan Komunikasi Visual Periklanan*. Yogyakarta: Dimensi Press.

Supriyono, Rakhmat. 2010. *Desain Komunikasi Visual Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.